

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik[1]. Peran guru dalam membentuk peserta didik menjadi individu berkarakter positif sangatlah penting. Dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, menghindari kejenuhan, serta meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, melalui peran sebagai pembina ekstrakurikuler, guru dapat lebih mendekatkan diri kepada peserta didik, memperlancar komunikasi, dan mempermudah proses penanaman nilai-nilai karakter yang baik[2].

Bukan hanya itu, guru juga menjadi salah satu bagian utama dalam dunia pendidikan, karena guru harus mampu mengikuti dan bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang di masyarakat[3]. Para guru tidak hanya dituntut untuk memahami perubahan ini, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan inovasi teknologi ke dalam metode pengajaran mereka. Dengan begitu, guru dapat memastikan bahwa proses pembelajaran tetap relevan dan efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital[4]. Kemampuan guru untuk beradaptasi dengan evolusi teknologi akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, yang pada akhirnya akan memperkuat keterampilan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berinovasi[5].

Karena peran yang penting tersebut, apresiasi terhadap kerja keras para guru menjadi hal yang esensial, salah satunya melalui pemilihan guru berprestasi[6]. Pemilihan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para guru. Keberadaan guru dengan dedikasi tinggi dan kemampuan mengajar yang unggul memiliki peran signifikan dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas[7]. Oleh sebab itu, pemilihan guru berprestasi diharapkan

mampu mendorong serta menghargai kontribusi mereka dalam mencerdaskan bangsa[8]. Salah satu sekolah yang akan menerapkan sistem pemilihan guru berprestasi adalah SMP N 1 Sukomoro.

SMPN 1 Sukomoro merupakan salah satu sekolah yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan sistem pemilihan guru berprestasi. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kompetitif dan memotivasi para guru untuk terus meningkatkan kualitas mengajar mereka[9].

Pemilihan guru berprestasi bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada guru yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam proses pembelajaran[10]. Dengan adanya penghargaan ini, diharapkan para guru akan semakin termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam tugas mereka sehari-hari.

Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi para tenaga pendidik di Kabupaten Magetan, Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magetan secara rutin menyelenggarakan kegiatan Pemilihan Guru Berprestasi setiap tahun untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada tingkat kabupaten, proses seleksi ini dilaksanakan berdasarkan petunjuk teknis (juknis) yang telah disusun oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Magetan. Namun, dalam pelaksanaannya, proses tersebut masih menggunakan formulir dan daftar periksa (*checklist*) manual yang diolah secara sederhana menggunakan Microsoft Excel.

Proses pemilihan guru berprestasi ditingkat kabupaten melibatkan berbagai aspek penilaian yang mencakup kehadiran, tingkat kepuasan siswa terhadap kegiatan pembelajaran, jumlah pelatihan atau diklat yang telah diikuti oleh guru, prestasi individu di bidang pendidikan, serta yang paling utama adalah kemampuan mengajar. Penilaian ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kompetensi dan dedikasi seorang guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional.[11], [12], [13]. Penilaian yang menyeluruh ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru yang

terpilih benar-benar pantas menerima gelar sebagai guru berprestasi.

Namun, berbeda halnya dengan pelaksanaan di tingkat satuan pendidikan, khususnya di SMPN 1 Sukomoro. Di sekolah ini, pemilihan guru berprestasi masih bersifat subjektif karena penunjukan kandidat dilakukan langsung oleh kepala sekolah tanpa melalui proses seleksi yang sistematis dan terukur, akibatnya proses pemilihan menjadi kurang transparan dan rentan terhadap bias pribadi. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpuasan di kalangan guru, mengurangi motivasi, serta menghambat terciptanya iklim kompetitif yang sehat dalam peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di lingkungan sekolah.

Melihat permasalahan tersebut, penulis mengusulkan sebuah sistem seleksi yang dapat diterapkan di tingkat sekolah. Sistem ini dirancang berdasarkan juknis dari Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan dan memanfaatkan algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW). Dengan metode ini, diharapkan proses seleksi dapat dilakukan secara lebih objektif, adil, transparan, dan didukung perhitungan berdasarkan kriteria dan bobot tertentu, sehingga hasilnya lebih akurat dalam menentukan guru yang benar-benar berprestasi.

Algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah salah satu metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan[14]. SAW bekerja dengan menjumlahkan nilai kriteria yang telah dikalikan dengan bobot yang sesuai, sehingga menghasilkan skor total yang digunakan untuk menentukan peringkat dari alternatif yang ada[15].

Algoritma SAW dipilih karena kesederhanaannya dan kemampuannya dalam menangani berbagai macam kriteria penilaian. SAW juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efisien, sehingga sangat cocok untuk diterapkan dalam pemilihan guru berprestasi yang melibatkan banyak kriteria dan data[16].

Dari pemaparan tersebut, penulis merumuskan gagasan untuk melakukan penelitian berjudul Aplikasi Pemilihan Guru Berprestasi Menggunakan Algoritma *Simple Additive Weighting* di SMPN 1 Sukomoro

Magetan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi yang memanfaatkan algoritma *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk mempermudah proses seleksi guru berprestasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang berkaitan dengan proses perancangan aplikasi untuk pemilihan guru berprestasi dengan menggunakan algoritma *Simple Additive Weighting* di SMPN 1 Sukomoro Magetan, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.: Bagaimana membuat aplikasi yang dapat membantu proses pemilihan guru berprestasi di SMPN 1 Sukomoro menggunakan algoritma SAW berbasis *web*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem pemilihan guru berprestasi di SMPN 1 Sukomoro Magetan menggunakan algoritma SAW berbasis *web*.

1.4. Batasan Penelitian

Untuk menghindari ambiguitas dalam perancangan aplikasi pemilihan guru berprestasi, penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Aplikasi dirancang untuk *platform web*.
2. Bahasa pemrograman menggunakan PHP, HTML, CSS, JSON, dan Javascript.
3. Menggunakan prosedur pemecahan SAW.
4. Menggunakan basis data MySQL.
5. Kriteria-kriteria yang digunakan adalah absensi, kepuasan siswa, indeks prestasi individu, pelatihan, serta kecakapan mengajar.
6. Sub kriteria yang digunakan yaitu *public speaking*, penguasaan materi, pemahaman emosional anak, dan metode pembelajaran.
7. Studi kasus untuk penilaian dilaksanakan di SMPN 1 Sukomoro, Kabupaten Magetan.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap bahwa hasilnya dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pemilihan guru berprestasi di SMPN 1 Sukomoro.
2. Meningkatkan efisiensi pekerjaan dalam proses pemilihan guru berprestasi.
3. Memberi kontribusi kepada instansi pemerintahan dengan menyumbangkan pikiran serta dapat melakukan replikasi di sekolah-sekolah lain.

